

**PENGARUH *SMARTPHONE* TERHADAP PERUBAHAN  
PRESTASI MAHASISWA**

**(Studi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**Nama : Susi Arifia Fitri**

**Nim : 411307119**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

**BANDA ACEH**

**1439 H / 2017 M**

## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Oleh**

**Nama : Susi Arifia Fitri**

**Nim : 411307119**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Zainuddin T., M.Si**  
**NIP. 197011042000031002**

**Azman S.sos,I., M.I.Kom**  
**NIP. 198307132015031004**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai  
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Diajukan Oleh**

**SUSI ARIFIA FITRI  
NIM. 411307119**

**Pada Hari/Tanggal**

**Kamis, 25 Januari 2018 M  
8 Jumadil Akhir 1439 H**

**di**

**Darussalam-Banda Aceh**

**Panitia Sidang Munaqasyah**

**Ketua,**



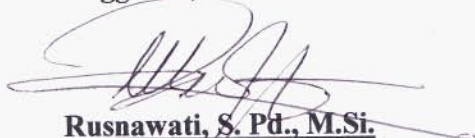
**Zainuddin T., M.Si  
NIP. 197011042000031002**

**Sekretaris,**



**Azman S.sos.I., M.I.Kom  
NIP. 198307132015031004**

**Anggota I,**



**Rusnawati, S. Pd., M.Si  
NIP. 19770309 200912 2 003**

**Anggota II,**



**Arif Ramdan S.Sos.I., M.A  
NIP. 0231078001**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.  
NIP. 19641220 198412 2 001**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah**

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

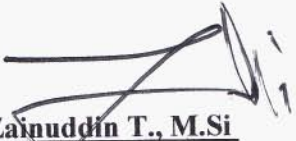
**Oleh**

**Nama : Susi Arifia Fitri**

**Nim : 411307119**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Zainuddin T., M.Si**  
**NIP. 197011042000031002**

**Pembimbing II,**

  
**Azman S.sos.I., M.I.Kom**  
**NIP. 198307132015031004**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Susi Arifia Fitri  
NIM : 411307119  
Jenjang : Strata Satu (S-1)  
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka

Banda Aceh, 12 Januari 2018

Menyatakan,  
  
Susi Arifia Fitri  
NIM. 411307119



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad Saw keluarga dan sahabatnya sekalian yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyyah ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Smartphone* Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa” Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, mengingatkan keterbatasan lembaran ini. Kendati demikian rasa hormat dan puji syukur diutarakan keharibaan-Nya dan semua individu baik secara langsung maupun tidak, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Ucapan terima kasih dan penghormatan penulis kepada Ayahanda Amiruddin Ali dan Ibunda Rasimah yang tercinta berkat doa kasih sayang dan dukungan baik moral maupun material sehingga dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih kepada abang-abang, kakak tersayang, Aliardi Amirras (Abang pertama), Sulthan Amirras (Angku), Sulaiman Amirras (Tuan), Agus Rijal Amirras (Uda), Helia Dona Amirras (kakak), Azwar Rahman Amirras (Ogek), Julyanda Amirras (Abang Ketek), mereka yang tiada

pernah lupa memberi semangat dan dukungan yang luar biasa kepada penulis dan selalu mendengar keluh kesah, memberi motivasi agar penulis giat dalam belajar demi kesuksesan penulis untuk masa yang akan datang. Dan terima kasih juga kepada kakak ipar yang selalu mendoakan saya, ponakan- ponakan Abit Nabil Arrayan, Rifka Intan Fathya, Haikal Azizi, Unaisa Hafiyya, Afika Izzatunur, Zaki Al-ghifari, Arkan Toretto, Hanim, Aleysa, sepupu Yoni Suci Fitria, Erdi Saputra seluruh keluarga yang sangat saya cintai dari keluarga Ayah dan Keluarga Bunda yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih pula penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Hendra Syahputra, ST., MM ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan ilmu yang bermanfaat. Ucapan terima kasih penulis kepada bapak Zainuddin T., M.Si selaku pembimbing pertama dan bapak Azman S.Sos,I.,M.I.Kom Selaku pembimbing kedua dan penasihat akademik yang telah memberikan bantuan, bimbingan, ide dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada Ibu Ernawati Kepala Subbag Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi dan kepada pegawai perpustakaan Dakwah dan Komunikasi rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2014 yang telah bekerjasama dan memberikan informasi yang cukup yang berkaitan dengan penelitian penulis.



Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat saya Uswatun Hasanah (Nyak), Tartila Ismail (Raksasa), Suci Feridha (Feri), Mawaddaturrahmi (Atun), Nonita Yasmiliza (Bro), Cut Desi Ruzaimah (ter hing), Novi Sarwita Dewi (JP), Merida Yasma (Si Centil), dan kepada seluruh anak unit 06 yang telah memberikan bantuan berupa doa, dukungan, saran dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kawan-kawan jurusan KPI angkatan 2013 yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada bg Khadafi Syah, bg Herdiansyah Putra, Melisa Satriani, Salmiyanti, Eli, yang telah menyemangati penulis dalam menyusun skripsi, dan juga kepada kawan-kawan KPM Ayu, Nani, Memel, Odah, Via, Cut, Rolly, Max, Dzulfadhli, Ari.

Tidak ada satupun yang sempurna di dunia ini, begitu juga penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan baik dari segi ini maupun itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah harapan penulis, semoga jasa yang telah disumbangkan semua pihak mendapat balasan-balasan-Nya. Amin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 08 Desember 2017

Penulis

Susi Arifia Fitri

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Definisi Operasional.....	6
1. Smartphone .....	6
2. Prestasi .....	7
3. Mahasiswa .....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	8
B. Pengaruh .....	9
C. Smartphone .....	9
1. Pengertian Smartphone .....	9
2. Dampak Penggunaan Smartphone .....	11
D. Mahasiswa.....	16
1. Umumnya mahasiswa menggunakan smartphone.....	16
2. Faktor-faktor mahasiswa menggunakan smartphone .....	16
.....	17
E. Teori Uses dan Effect .....	17
F. Teori S-O-R .....	20
G. Teori Jarum Hipodermik atau Teori Peluru.....	22
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian.....	22
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	22
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23

D. Informan Penelitian .....	23
E. Teknik pengumpulan Data.....	25
1. Observasi .....	25
2. Wawancara .....	25
3. Dokumentasi .....	25
F. Teknik Pengolahan Data.....	26
G. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	29
1. Sejarah UIN Ar-Raniry .....	29
2. Sejarah Singkat Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry .....	31
B. Jenis-jenis dan Fitur Smartphone dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam.....	32
C. Pemanfaatan Smartphone dikalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi .....	44
D. Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Capaian Prestasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....	47
E. Analisa dan Pembahasan.....	49
1. Analisis Data .....	49
2. Pembahasan .....	52
F. Dalil yang Berkenaan dengan Pentingnya Menuntut Ilmu.....	56
<b>BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran- saran .....	60

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## LAMPIRAN

## **DAFTAR TABEL**

Table 4.1 Nama dan IPK mahasiswa KPI angkatan 2014

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 *Smartphone* Samsung

Gambar 4.2 *Smartphone* Oppo

Gambar 4.3 *Smartphone* Oppo

Gambar 4.4 *Smarphone* Asus

Gambar 4.5 *Smartphone* Xiaomi

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 3 : Daftar Responden

Lampiran 4 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

Lampiran 5 : Surat Keterangan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 6 : Surat Izin Melakukan Penelitian

Lampiran 7 : Surat Izin Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Skripsi ini diberi judul “Pengaruh *Smartphone* Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa, studi pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.” *Smartphone* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang memiliki kemampuan canggih dimana mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna *smartphone*, informasi yang dulunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya dan kini hanya memerlukan waktu yang singkat terhadap pencapaian informasi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apa saja jenis-jenis *smartphone* dan fitur yang digunakan di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), dan bagaimana pemanfaatan dan dampak yang akan ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data di lapangan kemudian menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Dari hasil penelitian dapat kita simpulkan bahwa *smartphone* secara mayoritas belum bisa mempengaruhi prestasi mahasiswa, karena ada mahasiswa yang menggunakan *smartphone* prestasinya meningkat dan kadang juga prestasinya menurun, dapat kita simpulkan bahwa peran pustaka lebih utama dibandingkan dengan penggunaan *smartphone*. Padahal banyak yang bisa didapatkan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan penggunaan *smartphone* ini, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam bisa banyak tahu tentang informasi-informasi yang sedang banyak diperbincangkan dan juga bisa mengakses situs internet yang lain yang memberi dampak positif terhadap mahasiswa itu sendiri misalnya menggunakan internet sebagai alat bantu belajar.

Kata kunci; *Smartphone*, Prestasi, Mahasiswa.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Smartphone* merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang memiliki kemampuan canggih dimana mahasiswa merupakan salah satu kelompok pengguna *smartphone*. Penggunaan *smartphone* terhadap mahasiswa semakin mendunia. Informasi yang dulunya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkannya dan kini hanya memerlukan waktu yang singkat terhadap pencapaian informasi tersebut.<sup>1</sup> Kemudian penggunaan *smartphone* tentunya harus membagi waktu untuk menggunakan fitur-fitur media sosial beragam seperti *Blackberry Messenger (BBM)*, *Whatsapp*, *Line*, *Skype* dan lain-lain.

Di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sekarang ini banyak yang tertarik untuk menggunakan *smartphone*, selain *smartphone* digunakan sebagai alat komunikasi seluler, mahasiswa juga menggunakan *smartphone* sebagai alat eksis di dunia maya. Kemudian penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa juga untuk mempermudah akses informasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan seperti mengakses informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar di kampus.

---

<sup>1</sup>Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 3.



Menurut pengamatan penulis, dalam wilayah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry sudah banyak dijumpai dan hampir semua mahasiswa menggunakan perangkat *smartphone*. Minat mahasiswa yang tinggi terhadap penggunaan *smartphone* didasari kepada fasilitas yang diberikan oleh *smartphone* begitu besar. Mulai dari penggunaan media sosial, *game* atau permainan hingga fasilitas internet yang bisa memberikan akses informasi tanpa batas terhadap penggunaannya. Penggunaan perangkat *smartphone* memberikan tawaran informasi terhadap penggunaannya terutama mahasiswa tidak dipungkiri juga dimanfaatkan untuk mengakses berbagai hal yang tidak menunjang kegiatan belajar. Seperti menonton film, mendengarkan musik, mengakses permainan (*game*), *chatting*. Kegiatan seperti tersebut cukup banyak menyita waktu penggunaannya sehingga menyebabkan waktu belajar akan berkurang. Daya tarik yang diberikan oleh *smartphone* tersebut membuat kegiatan belajar tidak lagi menjadi fokus utama.

Penggunaan aplikasi media sosial di dalam *smartphone* yang berlebihan dan di luar kontrol seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, *Blackberry Messenger*, *Whatsapp*, dapat memangkas waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Akibatnya dapat membuat mahasiswa lalai dan menjadikan belajar bukan menjadi fokus utama. Sementara sebagai mahasiswa tuntutan belajar sangat besar hal ini tergambar dalam pengertian 1 sks yaitu 50 menit kuliah, 50 menit tugas terstruktur dan 50 menit belajar mandiri. Ini berarti apabila mahasiswa memprogram 20 sks maka seorang mahasiswa membutuhkan waktu sekitar 3000

menit atau 50 jam dalam seminggu. Dengan demikian, dalam sehari mahasiswa harus mengalokasikan kurang lebih 10 jam waktu untuk belajar.<sup>2</sup>

Kemudian, selain memangkas waktu yang digunakan untuk belajar penggunaan *smartphone* berlebihan juga dapat mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa. Kemudahan pengguna dalam memperoleh informasi dapat membuat pengguna terlena oleh dunia maya. Kemudian *smartphone* yang memiliki fitur jejaring sosial dapat menjadikan penggunanya kecanduan sehingga mampu mengganggu konsentrasi belajar. Di samping itu penggunaan *smartphone* juga dapat mengganggu aktifitas belajar dan mengajar antara dosen dengan mahasiswanya. Seperti ketika dosen sedang menjelaskan matakuliah yang sedang berlangsung mahasiswa terkadang juga sibuk menggunakan *smartphone* yang dimilikinya.<sup>3</sup> hal ini sangat berpengaruh pada prestasi yang akan dicapai oleh mahasiswa khususnya yang sedang mengemban studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Akan tetapi pada dasarnya masih banyak aplikasi dalam *smartphone* yang sebenarnya bermanfaat untuk perkembangan belajar mahasiswa, selama pemanfaatan *smartphone* tersebut bukanlah untuk permainan. Karena pada dasarnya juga ada mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi yang menggunakan *smartphone* untuk hal yang positif seperti belajar dan mencari bahan kuliah penggunaan *smartphone* dapat menjadi alat untuk mendongkrak prestasi belajar seperti aplikasi *Google books*, *google translate*, *google search*. Index Prestasi

---

<sup>2</sup>Maria A. Kleden, Dkk, *Analisa Pengaruh Penggunaan Smartphone/Handphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Sains Dan Teknik*, vol 13, di akses tanggal 08 Januari 2017.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Bapak Taufik, Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam, 9 oktober 2016.

Kumulatif (IPK) merupakan mekanisme penilaian keseluruhan prestasi terhadap mahasiswa dalam sistem perkuliahan selama masa kuliah. Oleh sebab itu, nilai IPK seorang mahasiswa dapat dijadikan acuan sejauh mana pencapaian hasil belajar seorang mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan pada mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam penggunaan *smartphone* menjadi sebuah trend dan sebuah kebutuhan. Variable kurikulum yang ada memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memanfaatkan *smartphone* untuk mencari informasi dan bahan perkuliahan. Akan tetapi pembaharuan yang selalu ada dalam perangkat *smartphone* juga dapat mendorong mahasiswa mencari atau mengakses informasi dan sistem aplikasi yang tidak mendukung proses pembelajaran. Misalkan banyak pengguna *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam menggunakan berbagai fitur media sosial, *Game online*, dll. Dimana penggunaannya dapat menyita waktu dan mengganggu proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik ingin mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul “*Pengaruh Smartphone Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana jenis-jenis *smartphone* dan apa saja jenis fitur-fitur *smartphone* yang digunakan untuk mendukung perkuliahan di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?

2. Bagaimana pemanfaatan *smartphone* dalam mendukung perkuliahan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
3. Apa saja dampak penggunaan *smartphone* terhadap capaian prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana bentuk penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?

1. Untuk mengetahui jenis-jenis dan fitur-fitur *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
2. Untuk mengetahui pemanfaatan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam?
3. Untuk mengetahui dampak penggunaan *smartphone* terhadap capaian prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Berguna untuk menambah wawasan mengenai pengaruh *smartphone* terhadap perubahan prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif. Hal ini diwujudkan dalam sebuah penelitian, dengan metode penelitian kualitatif.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi kejelasan tentang pengaruh *smartphone* terhadap perubahan prestasi belajar mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
- b. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi panduan terhadap penggunaan *smartphone* sebagai media belajar di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang

### 2. *Smartphone*

*Smartphone* adalah alat komunikasi baik jarak dekat maupun jarak jauh. Alat ini merupakan komunikasi lisan atau tulisan yang dapat menyimpan pesan dan sangat praktis untuk dipergunakan sebagai alat komunikasi karena bisa dibawa kemana saja. *Smartphone* disebut pula perangkat komunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan *telephone konvensional* saluran tetap, namun dapat dibawa kemana-mana (*portable mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan *telephone* menggunakan kabel (*nirkabel wireless*). Saat ini Indonesia mempunyai dua jaringan *telephone* nirkabel yaitu system GSM (*Global System for Mobile Telecommunication*) dan system CDMA (*Code Division Multiple Acces*).<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Wikipedia Bahasa Indonesia, diakses 9 juni 2017.

### 3. Prestasi

Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.<sup>5</sup>

### 4. Mahasiswa

Mahasiswa adalah orang yang datang kesuatu tempat lembaga untuk memperoleh atau mempelajari beberapa tipe pendidikan, mempelajari ilmu pengetahuan berapa pun usianya, darimana pun, siapa pun, dalam bentuk apapun, dengan biaya apapun, untuk meningkatkan intelegnya dan moralnya dalam rangka mengembangkan dan membersihkan jiwanya dan mengikuti jalan kebaikan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses melalui situs <https://kbbi.web.id/prestasi> pada 5 Agustus 2017.

<sup>6</sup>Shafique Ali Khan, *Filsafats Prndidikan Al-Ghazali*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.62.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi acuan bagi penulis untuk melakukan kajian-kajian dan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu penulis tidak menemukan judul yang sama seperti judul yang penulis tulis. Akan tetapi penulis menemukan banyak penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *smartphone* terhadap penggunaannya. Penulis menjadikan penelitian tersebut sebagai referensi guna memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis,

Skripsi yang ditulis oleh Nastria Fitriana Sari mahasiswi jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Negeri Lampung Tahun 2016, dengan judul "*Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Ketergantungan Mahasiswa Terhadap Smartphone (Studi pada mahasiswa jurusan Psikologi Universitas Muhammadiyah)*" dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terhadap hubungan positif antara pengguna *smartphone* dengan ketergantungan terhadap *smartphone* (2) tidak terdapat hubungan ketergantungan pada mahasiswa jurusan psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung.

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Bayu Firdaus mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kali Jaga Tahun 2016, Dengan judul: "*Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap*

*Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.*” Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) *Smartphone* memiliki peranan penting bagi mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam dalam aktifitas sehari-hari seperti komunikasi. (2) *Smartphone* dapat mempengaruhi proses interaksi sosial mahasiswa jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. *Smartphone* menjadikan para mahasiswa malas untuk bersilaturahmi secara langsung, baik dengan teman maupun dengan keluarga. Dilihat dari hasil penelitian sebelumnya terlihat bahwa penggunaan *smartphone* memiliki peranan penting bagi penggunaannya dan juga memberikan pengaruh yang berbeda-beda.

## **B. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi kedua, kata pengaruh yakni daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain. Jadi bila ditinjau dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah sebagai suatu daya yang ada atau timbul dari suatu hal yang memiliki akibat atau hasil dan dampak yang ada.



### *C. Smartphone*

#### **1. Pengertian *Smartphone***

Teknologi telepon genggam dimulai pada tahun 1970 pada saat itu perkembangan diawali dengan penggunaan mikroprosesor dalam teknologi telepon. Kemudian pada tahun 1971 untuk pertama kali jaringan telepon genggam dibuka di kota Finlandia bersama ARP (*Address Resolution Protocol*) menyusul kemudian NMT (*Nordic Mobile Telephone*) di Skandivia pada tahun 1981.<sup>1</sup> Lalu pada tahun 1992 telepon genggam berbasis *smartphone* dirancang oleh IBM dan dipamerkan sebagai produk konsep pada sebuah pameran komputer di Las Vegas, Nevada. Telepon genggam berbasis *smartphone* mulai dipasarkan ke publik pada tahun 1993 oleh Bellsouth.<sup>2</sup>

*Smartphone* didefinisikan sebagai sebuah ponsel yang menggabungkan PDA (Personal Digital Assistant), dalam perkembangan awal, seseorang hanya mengenal adanya *smartphone* dan PDA. Pada dasarnya *smartphone* digunakan untuk melakukan komunikasi seperti telepon, sedangkan PDA berfungsi sebagai asisten pribadi dan organizer yang bersifat digital. Dengan fungsi tersebut PDA pada umumnya digunakan untuk menyimpan data *contact*, hingga sinkronisasi antara komputer dan PDA. Dalam pengertian lain juga disebutkan bahwa *smartphone* adalah telepon yang menyediakan fitur yang berada di atas dan di luar kemampuan sederhana untuk membuat panggilan telepon. Sementara istilah

---

<sup>1</sup>Abdul Kadir & Tera CH. Triwahyuni, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Bandung: Alfabeta 1999), hal 3.

<sup>2</sup>Ponsel Cerdas diakses melalui [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel\\_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas) pada 24 Agustus 2017.

dapat digunakan secara wajar untuk semua jenis telepon, *smartphone* biasanya dipahami sebagai ponsel dan bukan telepon rumah. Selama bertahun-tahun, konsep ponsel pintar terus berkembang sebagai perangkat tangan telah menjadi lebih canggih.<sup>3</sup>

Dengan kemampuan *smartphone* yang memiliki kecanggihan teknologi membuat sebagian besar orang memiliki ketergantungan disebabkan kemampuannya dalam menyediakan jaringan aplikasi yang selalu dapat dikembangkan, bagi yang lainnya *smartphone* hanyalah sebuah *telephone* pintar yang hanya menyediakan fitur seperti surat elektronik (*email*), internet, dan kemampuan baca buku elektronik (*ebook*), dan memiliki kemampuan VGA (Virtual Graphic Array). Sehingga bagi sebagian besar orang *smartphone* memiliki arti komputer kecil yang memiliki kemampuan *telephone*.<sup>4</sup>

Pada era yang moderen ini *smartphone* tidak hanya sebagai alat komunikasi melainkan ada fitur-fitur lain yang canggih, seperti *game*, *chatting*, *facebook* dan lain-lain. Dan hal itu bisa mendatangkan berbagai hal bagi pengguna. Seperti banyak orang yang bertambah pintar dengan menggunakan *smartphone* yang canggih, tetapi ada juga yang hidupnya semakin rusak akibat *smartphone* yang canggih.<sup>5</sup>

## 2. Dampak Penggunaan *Smartphone*

---

<sup>3</sup>Petersalim & Yenni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal 490.

<sup>4</sup>Daniel Hartono, Dkk, *Menggunakan Smarthpone/PDA Lebih Optimal*, (Bandung: Informatika, 2008), hal 2.

<sup>5</sup>Fibriati Saomi, *Pengaruh*. Diakses melalui situs <http://www.kompasiana.com/omi/pengaruh-smartphone-bagi-kehidupan-pelajar>, pada tanggal 19 Agustus 2017.

Seiring perkembangan teknologi telekomunikasi yang begitu cepat sejak tahun 2010 *Smartphone* yang memiliki kemampuan lebih tinggi daripada telepon genggam biasa. *Smartphone* sudah dikategorikan sebagai sebuah komputer kecil yang bisa mengolah data, dan mengakses jaringan internet. *Smartphone* saat ini sudah menjadi sebuah barang dengan tingkat kebutuhan tinggi yang penting bagi sebagian orang.

Hal ini disebabkan karena *smartphone* bisa digunakan dimana saja dan kapan saja, berbeda halnya dengan laptop. Kelebihan utama *smartphone* adalah dalam mengakses internet dengan cepat dan canggih, kemudian dapat menunjang aktivitas seseorang dalam melakukan interaksi sosial.

Akan tetapi penggunaan *smartphone* sebagai salah satu teknologi informasi banyak memberikan pengaruh. *smartphone* memang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari terangnya di siang hari sampai gelapnya malam kita pasti ingat dan mencari keberadaan *smartphone*. Bahkan setiap detik, setiap menit dan setiap jam kita selalu memperhatikan benda tersebut, entah itu karena ada panggilan yang masuk sampai mengecek apakah ada notifikasi masuk keponsel maupun *smartphone*. Setiap kali akan tidur pasti memainkan *smartphone* sampai tidur dengan *smartphone* di samping kita dan pada saat kita bangun tidur pun benda yang pertama kali digenggam adalah *smartphone*.

Kemudian banyak yang beranggapan bahwa dengan adanya teknologi seperti ini merupakan sebuah hiburan dan gaya hidup yang wajib dipenuhi. Pada dasarnya ada beberapa dampak positif dari penggunaan teknologi seperti ini.

Antara lain untuk sarana komunikasi jarak jauh, tempat penyimpanan data. Kemudahan berinteraksi sosial dan kemudahan dalam memperoleh akses informasi, dan juga dapat memunculkan metode metode pembelajaran yang baru.<sup>6</sup> Pengaruh positif dari perkembangan teknologi ini adalah mudahnya penyebaran informasi dari sisi mengenal hal positif dari budaya lain seperti kebiasaan orang Indonesia yang sering mengulur-ngulur waktu, dengan perkembangan teknologi komunikasi dapat belajar dari Negara-negara maju tentang bagaimana menghargai waktu dan disiplin yang nantinya dapat diterapkan pada budaya masyarakat Indonesia sehingga dapat memajukan bangsa Indonesia.

Selain dampak positif, perkembangan teknologi komunikasi juga dapat memiliki dampak negatif dari aspek budaya. Dampak negatif itu adalah kurangnya minat masyarakat terhadap budaya sendiri, contohnya seperti masyarakat Indonesia sekarang yang lebih bangga berbicara menggunakan bahasa asing daripada menggunakan bahasa Indonesia yang sebenarnya adalah salah satu identitas bangsa. Tak sedikit juga kalangan masyarakat remaja yang lebih senang belajar budaya asing seperti jenis tarian *Break-dance*, *Sufle dance*, dan jenis tarian asing lainnya daripada tarian tradisional seperti tari kecak dan lain-lain. Hal ini disebabkan sangat mudahnya berbagai informasi yang didapatkan melalui media internet.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Daniel Hartono, Dkk, *Menggunakan Smarthpone/PDA Lebih Optimal*, (Bandung: Informatika, 2008), hal 4.

<sup>7</sup>Nastria Fitriana Sari. Jurnal, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Ketergantungan Mahasiswa*. Vol17, hal 12.

Pengaruh perubahan teknologi komunikasi itu juga berdampak pada kehidupan sosial masyarakat, dampak positif yang dapat dirasakan dari perkembangan teknologi komunikasi ini adalah kemudahan masyarakat dalam berkomunikasi dengan kerabat yang jaraknya sangat jauh sekalipun. Dengan adanya teknologi jaringan membuat kita dapat mengakrabkan diri kembali dengan teman-teman lama, dan juga sanak saudara lainnya.

Dengan adanya kemudahan ini tidak perlu menunggu waktu yang lama untuk dapat berkomunikasi serta bertukar kabar atau kejadian apa saja yang sedang dialami oleh saudara atau teman kita yang jauh seperti dahulu, karena berkomunikasi jarak jauh masih sangat terbatas dengan menggunakan surat.<sup>8</sup>

Tetapi kini dengan menggunakan *smartphone* yang diisi dengan aplikasi *chat*, *email*, *telepon*, dan media sosial kita dapat bertukar informasi dalam hitungan detik. Selain itu dampak positif lainnya adalah masyarakat akan lebih mudah menyebarkan kebaikan antar umat manusia, misalnya saja terdapat sebuah bencana alam pada suatu daerah tertentu maka orang yang sedang dekat dengan lokasi dapat mengabarkan atau menyebarkan informasi bahwa sedang terjadi musibah bencana alam di lokasi orang itu sedang berada.

Dengan demikian apabila ada sebuah organisasi atau orang tertentu yang ingin mengadakan penggalangan dana untuk membantu beban korban-korban bencana alam melalui media ini seseorang atau organisasi tersebut akan dengan mudah menyebarkan informasinya yang nantinya akan mempermudah untuk melakukan pengumpulan donasi kepada orang yang membutuhkan tersebut.

---

<sup>8</sup>Wikipedia Dampak *Smartphone* terhadap kehidupan manusia Diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak\\_smartphone\\_terhadap\\_kehidupan](https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_smartphone_terhadap_kehidupan_manusia) manusia

Seperti kita ketahui sekarang jaringan internet sudah begitu luas bahkan tidak hanya di daerah perkotaan saja tetapi juga di pedesaan.

Meskipun perubahan teknologi komunikasi ini membawa dampak positif kepada masyarakat dalam hal kehidupan sosial, hal ini juga membawa dampak negatif. Dampak negatif dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi ini adalah menurunnya kepedulian masyarakat terhadap orang-orang yang ada disekitarnya.

Sering dijumpai sekumpulan keluarga besar, lengkap dari orang tua dan anak-anaknya berserta asisten rumah tangga duduk dalam satu meja makan bersama-sama tetapi tidak saling berbincang, mereka seakan-akan sibuk dengan *smartphonenya* masing-masing untuk bercengkrama dengan orang lain yang jaraknya lebih jauh dibanding dengan keluarganya yang sedang berada di dekatnya.

Dari segi pendidikan dampak positif dari penggunaan *smartphone* adalah mahasiswa atau pengguna dapat lebih banyak mengakses informasi tanpa batas yang berkaitan dengan kepentingan akademik dan dapat digunakan di luar jam belajar. Sehingga dengan akses informasi yang didapat dapat membantu menunjang kegiatan mahasiswa yang ada di kampus.

Tawaran menggunakan berbagai aplikasi dan layanan yang terdapat pada *smartphone* juga dapat disalahgunakan penggunaannya dari yang semula digunakan untuk mencari sumber informasi dan belajar juga dapat dipakai untuk kepentingan yang tidak mendukung proses pembelajaran, seperti menonton film, mendengar lagu-lagu, menelepon berjam-jam, *game*, aplikasi media sosial

sehingga membuat penggunaannya terutama kalangan mahasiswa menyampingkan kegiatan yang menjadi prioritas utama yaitu proses belajar. Sehingga akibat menggunakan *smartphone* secara berlebihan dapat mempengaruhi waktu belajar yang dimiliki oleh mahasiswa sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa apabila disalahgunakan.<sup>9</sup>

#### **D. Mahasiswa**

##### **1. Umumnya Mahasiswa Menggunakan *Smartphone***

Pada prinsipnya teknologi ini dirancang untuk memenuhi hajat kebutuhan manusia. Sehingga penggunaannya di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa *smartphone* digunakan untuk menunjang kegiatan mahasiswa dan gaya hidup. Untuk kegiatan yang digunakan mahasiswa maka *smartphone* digunakan untuk kegiatan akademis dan non akademis. Kegiatan yang berkaitan dengan akademis mahasiswa menggunakannya untuk mencari informasi dan sumber-sumber informasi yang bisa digunakan sebagai info pembelajaran guna menambah wawasan dan juga wawasan terhadap perkuliahan.

##### **2. Faktor-Faktor Mahasiswa Menggunakan *Smartphone***

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan perangkat *smartphone* yang memiliki berbagai aplikasi dan fitur-fitur antara lain.<sup>10</sup>

###### **a. Mengikuti Perkembangan Zaman**

---

<sup>9</sup>Maria klade.2016. *Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Mahasiswa*. Kupang: Jurnal Vol 16, di akses pada tanggal 05 Mei 2017.

<sup>10</sup>Jamal Ma'ruf Asmani, *Tips Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*, (Yogyakarta: Divapress 2011), hlm 65.

Perangkat *smartphone* yang saat ini menyebar pada semua kalangan khususnya mahasiswa. Hal inilah yang membuat setiap orang berlomba-lomba menggunakan *smartphone*.

b. Aktif di Media Sosial

Dengan menggunakan *smartphone* para penggunanya dapat mengakses fitur media sosial seperti facebook, twitter, instagram dan lain sebagainya dengan mudah. Karena *smartphone* dapat memfasilitasi para penggunanya untuk saling terhubung dengan internet kapan saja dan dimana saja.

c. Mempermudah Kegiatan Sehari-hari

Banyak orang menggunakan *smartphone* untuk membantu kegiatan sehari-hari seperti saat bekerja untuk para pekerja. Dan membantu kegiatan belajar bagi para mahasiswa.

Dari ketiga faktor tersebut dapat disebutkan bahwa penggunaan *smartphone* dapat dipengaruhi oleh hal tersebut. Namun pada kenyataan berdasarkan pengamatan di lapangan. Penggunaan perangkat *smartphone* lebih cenderung digunakan oleh para mahasiswa untuk kegiatan aktif dimedia sosial daripada menggunakannya untuk kegiatan yang menunjang kegiatan pembelajaran.

### **E. Teori Uses dan Effect**

Pemikiran yang pertama kali dikemukakan oleh Sven Windahl ini merupakan sintesis antara pendekatan *uses and gratifications* dan teori tradisional mengenai efek. Konsep “*Uses*” (penggunaan) merupakan bagian



yang sangat penting atau pokok dari pemikiran ini. Karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya, akan memberikan jalan bagi pemahaman dan perkiraan tentang hasil dari suatu proses komunikasi massa.

Dalam konteks lain, pengertian tersebut dapat menjadi suatu proses yang lebih kompleks, dimana isi tertentu dikonsumsi dalam kondisi tertentu, untuk memenuhi fungsi tertentu dan terkait harapan-harapan tertentu untuk dapat dipenuhi. Dalam *Uses and Gratifications*, penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan dasar individu, sementara pada *Uses and Effects* kebutuhan hanya salah satu dari faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penggunaan media. Karakteristik individu, harapan dan persepsi terhadap media.<sup>11</sup>

Hasil dari proses komunikasi massa dan kaitannya dengan penggunaan media akan membawa pada bagian penting berikutnya dari teori ini. Hubungan antara penggunaan dan hasilnya, dengan memperhitungkan pula isi media, memiliki beberapa bentuk yang berbeda, yaitu:<sup>12</sup>

1. Pada kebanyakan teori efek tradisional, karakteristik isi media menentukan sebagian besar dari hasil. Dalam hal ini, penggunaan media hanya dianggap sebagai faktor perantara, dan hasil dari proses tersebut dinamakan efek. Dalam pengertian ini pula, *Uses and Gratifications* hanya akan dianggap berperan sebagai perantara, yang memperkuat atau melemahkan efek dari isi media.

---

<sup>11</sup> Daryanto, *Teori Komunikasi*, (Malang: Gunung Samudra, 2014), hal 156.

<sup>12</sup> *Ibid...* hal 157.

2. Dalam berbagai proses, hasil lebih merupakan akibat penggunaan daripada karakteristik isi media, Penggunaan media dapat mengecualikan mencegah atau mengurangi aktifitas lainnya. Disamping itu dapat pula memiliki konsekuensi psikologis seperti ketergantungan pada media tertentu. Jika penggunaan merupakan penyebab utama dari hasil maka disebut konsekuensi.

Kita dapat juga beranggapan bahwa hasil ditentukan sebagian oleh isi media dan sebagian lain oleh penggunaan media itu sendiri. Oleh karenanya ada dua proses yang bekerja secara serempak, yang bersama-sama menyebabkan terjadinya suatu hasil yang kita sebut *Cons effects*, (gabungan antara konsekuensi dan efek).<sup>13</sup> Proses pendidikan biasanya menyebabkan hasil yang berbentuk *cons effects*. Dimana sebagian dari hasil disebabkan oleh isi yang mendorong pembelajaran (efek), dan sebagian lain merupakan hasil dari suatu proses penggunaan media yang secara otomatis mengakumulasikan dan menyimpan pengetahuan.

Windahl berpendapat bahwa gabungan antara penelitian *Uses and Gratifications* dengan tradisi efek sangat terlambat dan menyarankan apa yang ia sebut sebagai *Uses and Effects* sebuah model yang memandang produk dari penggunaan konten media sebagai *Cons effects*.

Dalam kerangka yang serupa Philip Palmgreen, Lawrence Wenner, dan Karl Rosengren menulis bahwa studi menunjukkan bahwa beragam kepuasan berhubungan dengan spektrum yang luas dari efek media termasuk

---

<sup>13</sup>*Ibid....*hal. 158.

pengetahuan, ketergantungan, sikap, dan persepsi. Efek media dapat bersifat positif atau negatif, langsung atau bertahap, maupun jangka pendek atau jangka panjang. Perlu dipahami pula bahwa tidak semua efek media menghasilkan perubahan terhadap khalayak. Beberapa pesan media diketahui hanya memberikan efek memperkuat keyakinan yang ada.

#### **F. Teori S-O-R (*Stimulus Organism Respons*)**

Teori SOR (stimulus Organism Respons) merupakan model analisis yang menganggap bahwa perilaku tertentu jika ada kondisi stimulus tertentu pula, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Objek materialnya adalah manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi, dan konasi.<sup>14</sup>

Asumsi dasar dari model teori ini adalah media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan. Stimulus Response Theory atau S-R theory. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses reaksi. Artinya model ini mengasumsi bahwa setiap kosakata verbal, isyarat nonverbal, simbol-simbol tertentu akan langsung merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif. Misalnya, jika seseorang tersenyum akan dibalas tersenyum, ini merupakan reaksi positif, namun jika seseorang tersenyum kemudian dibalas dengan palangan muka maka ini merupakan reaksi negatif.

---

<sup>14</sup>Azwar, *Sikap Manusia Teori dan pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hal.62.

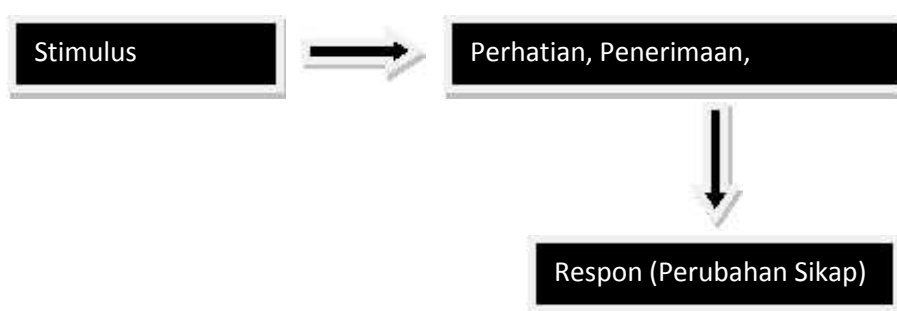
Model inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu *Hypodermic needl* atau teori jarum suntik. Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan model S-O-R, yaitu bahwa media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya adalah media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kapasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula.<sup>15</sup>

Hoyland dkk meneliti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi komunikasi persuasif. Dalam penelitiannya yang diadakan di Universitas Yale, ia mendefinisikan komunikasi sebagai suatu proses yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan stimuli (yang biasanya dalam bentuk lisan) guna mengubah seseorang. Kemudian dipelajari pada berbagai karakteristik pesan yang disampaikan dengan memanipulasi berbagai aspek tipe komunikasi yang berlainan. Pada sisi lain riset tersebut meneliti berbagai variabel yang ada pada diri subjek penerima pesan itu seperti kemudahan disugesti, sikap mereka sebelum diberi pesan, inteligensi, harga diri, kompleksitas kognitif, dan berbagai sifat kepribadian lainnya. Asumsi dasar yang melandasi studi Hoyland dan kawan-kawannya adalah anggapan bahwa efek suatu komunikasi tertentu yang berupa perubahan sikap akan tergantung pada sejauh mana komunikasi itu diperhatikan, dipahami, dan diterima. Langkah-langkah perubahan sikap menurut Hoyland, Janis dan Kelley adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Heri D.J Maulana, *Promosi Kesehatan*, (Jakarta:Kedokteran EGC, 2007), hal.231.

### Langkah Perubahan Sikap



Pada gambar tersebut terlihat bahwa perhatian dan pemahaman subjek terhadap komunikasi atau pesan yang disampaikan akan menentukan apa yang akan di pelajari oleh subjek mengenai isi pesan tersebut, sedangkan proses-proses lain dianggap menentukan apakah isi yang dipelajari itu akan diterima oleh subjek atautkah tidak.<sup>16</sup>

### **G. Teori Jarum Hipodermik atau teori Peluru (*Hypodermic Needle Theory or Magic Bullet Theory*)**

Teori ini memandang media massa memiliki pengaruh yang kuat kepada khalayak media atau khalayak massa dan dapat secara sengaja mengubah atau mengontrol perilaku masyarakat. Dalam teori ini, khalayak digambarkan menjadi sasaran dari proses injeksi informasi yang ditembakkan oleh media massa dan khalayak tidak dapat menghindari atau menolak injeksi yang dilakukan.

<sup>16</sup> Azwar, *Sikap Manusia...*, hal.65.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian ini berusaha mengumpulkan dan menganalisis data mengenai pengaruh *smartphone* terlebih dahulu, mengidentifikasi masalah penelitian yang telah dirumuskan. Permasalahan dan fokus penelitian telah ditentukan sebelum penulis terjun dan menggali permasalahan di lapangan. Sedangkan ruang lingkup penelitian ini pada pemahaman mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terhadap Pengaruh *Smartphone* Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa.

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan data di lapangan kemudian menganalisa serta menarik kesimpulan dari data tersebut. Hal ini juga sesuai dengan penjelasan yang dikemukakan oleh Mohd. Nazir yang menyatakan bahwa “Metode Deskriptif adalah metode meneliti suatu kondisi, suatu pemikiran atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini yang bertujuan untuk membuat deskriptif gambaran atau tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.”<sup>1</sup>Metode deskriptif merupakan metode yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang.

---

<sup>1</sup>Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta, Renika Cipta, 1993, hal. 106.

Dalam hal ini peneliti berusaha menggambarkan dan menganalisa pandangan atau pendapat dari objek atau sumber penelitian. Dikarenakan pembahasan skripsi ini menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian dengan mengumpulkan data di lapangan dan menganalisis serta menarik kesimpulan dari data tersebut.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober 2017. **Berapa lama penulis kumpulkan data? Kenapa alasannya jurusan KPI yang dijadikan objek penelitian?**

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti agar data dan informasi dapat diperolehnya.

Menentukan informan bisa dilakukan apabila peneliti memahami anatomi masyarakat dimana penelitian itu dilakukan. Namun, apabila peneliti belum memahami anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas, maka dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sampling purposif). Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan

---

<sup>2</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Ed.2, Cet ke 5 (Jakarta, Kencana, 2011), hal 107.



tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dapat dijadikan sebagai informan penelitian.<sup>3</sup> Adapun kriteria informan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
2. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Mahasiswa angkatan 2014.
4. Mahasiswa pengguna *Smartphone*

Menurut Lichman dalam buku Teknik Praktis Riset Komunikasi karangan Rachmat Kriyanto mengemukakan jumlah informan dalam riset kualitatif bersifat mudah berubah (bertambah atau berkurang), tergantung ketersediaan data di lapangan. Dikenal istilah “salurasi”, yaitu periset dapat mengakhiri kegiatan pencarian jika ia merasa bahwa tidak ada lagi informasi baru yang ia peroleh dari kegiatan mencari data.<sup>4</sup>

Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari 12 mahasiswa yang diambil dari 121 mahasiswa jurusan KPI angkatan 2014. Jadi, informan yang telah ditetapkan dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang telah ditentukan, salah satunya yang dapat memberikan jawaban mengenai permasalahan penelitian yaitu bagaimana Pengaruh *Smartphone* Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>3</sup>Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta, Kencana, 2010), hal.158.

<sup>4</sup>*ibid.* hal. 165.

a. Observasi

Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian, agar dapat melihat secara langsung fenomena-fenomena yang terjadi dan juga untuk mengetahui pengaruh *smartphone* terhadap perubahan prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Secara sederhana wawancara diartikan sebagai alat pengumpul data dengan mempergunakan tanya jawab antar pencari informasi dan sumber informasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang lebih utuh untuk memperkuat data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Adapun informan yang diwawancarai terdiri dari mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Agar wawancara berjalan dengan baik, maka penulis terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan wawancara dan agar hasilnya terekam dengan baik maka perlu pula disiapkan alat perekam suara berupa *recorder*.

c. Dokumentasi

---

<sup>5</sup>Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2007), hal 118.

Dokumentasi adalah suatu metode ilmiah dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data baik itu data primer maupun data sekunder sumber utama metode ini adalah dari objek penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti yaitu dengan mencari publikasi-publikasi yang ada di majalah ataupun browsing di internet mengenai permasalahan yang penulis teliti, juga menelusuri situs-situs di internet.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan secara kualitatif deskriptif, artinya penulis mengumpulkan data dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk dijabarkan sebagai hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Nasution, yaitu reduksi data, display data dan mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>7</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul dari hasil wawancara, penulis melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitiannya. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Maleong, analisis data adalah proses mengatur data mengorganisasikannya ke dalam setiap pola dan uraian. Dengan demikian, dalam analisis data kualitatif data kreatif dari peneliti agar data yang diperoleh bermanfaat.<sup>8</sup> Data diolah dan dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif. Secara

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, Jilid I dan II, (Yogyakarta: Andy Orset, 1989), hal. 136.

<sup>7</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2007), hal. 130.

<sup>8</sup> Lexy J, Maleong, *Motodelogi Penelitian Kualitatif*, hal 112.

umum langkah-langkah yang ditempuh penulis dalam mengolah dan menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari hasil wawancara dengan informan untuk selanjutnya diteliti dan dianalisis.
2. Mengolah dan mendeskripsikan data, yaitu memaparkan serta menggambarkan hasil penelitian penulis serta menyesuaikan dengan teori-teori yang didapatkan dari hasil menelaah buku-buku serta karya ilmiah lainnya.
3. Menarik kesimpulan yaitu membuat rangkuman terhadap hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *smartphone* terhadap perubahan prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Anas Sudjono menyatakan bahwa, “Analisa data dalam penelitian analisis kualitatif didefenisikan sebagai proses penelahaan, pengurutan dan pengelompokan data yang bertujuan untuk menarik suatu kesimpulan”.<sup>9</sup>

Analisis data dilakukan dalam tiga langkah yaitu:

- 1) Reduksi data adalah proses memilih, mencari, menfokus, membuat singkatan dan mencari abstraksi.
- 2) Sajian data adalah yang sebelumnya sudah dianalisis dalam proses reduksi, tapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan penelitian.
- 3) Penarikan kesimpulan atau penelitian adalah proses penarik inti sari dari reduksi data dan sajian data

---

<sup>9</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta Mutiara 1987. Hal 105.

Semua data yang diperoleh akan dibahas melalui metode deskriptif, karena dengan metode ini akan dapat menggambarkan semua data yang diperoleh serta di deskripsikan dalam bentuk tulisan dan karya ilmiah. Dengan menggunakan metode ini juga seluruh kemungkinan yang didapatkan di lapangan akan dapat dipaparkan secara lebih umum dan dapat dijabarkan lebih luas. Hal ini ditempuh dengan menganalisis terlebih dahulu terhadap fakta di lapangan sehingga akan memberi jawaban terhadap penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa.

Seperti telah dikemukakan di atas, bahwa penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisa penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry. Maka pengolahan data yang telah diterima dianalisis. Sejalan dengan pendapat Nasution, bahwa analisis data kualitatif adalah penyusunan data.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Nasution, Metode *Research*, Penelitian Ilmiah, (Jakarta, Bumi Aksara, 1988), hal 126.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum UIN Ar-Raniry

##### 1. Sejarah UIN Ar-Raniry

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian, pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga di IAIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan status swasta.

Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yogyakarta, pada tahun 1963 Fakultas-fakultas tersebut berafiliasi dengan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kondisi ini berjalan sekitar enam bulan, dan akhirnya IAIN Ar-Raniry resmi berdiri sendiri, tepatnya pada tanggal 5 Oktober 1963. Ketika diresmikan, lembaga ini telah memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Ushuluddin. Kemudian, dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua Fakultas baru, yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).

Dalam bahasa Arab IAIN disebut dengan *Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al-Hukumiyah*. Sebagaimana insitut-insitut lainnya, Insitut Agama Islam adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang mengelola suatu rumpun ilmu dasar, yaitu agama Islam dengan sejumlah cabang dan sub-cabang keilmuannya. Sebutan Ar-Raniry dinisbahkan kepada nama belakang seorang ulama besar dan mufi Kerajaan Aceh Darusslam yang sangat berpengaruh pada masa Sultan Iskandar Muda Tsani (1637-1641), yaitu Syekh Nuruddin Ar-Raniry, yang berasal dari Ranir (sekarang Rander) di India. Ulama ini telah memberikan sumbangan besar terhadap pemikiran Islam di Nusantara pada umumnya dan Aceh khususnya.

Sejak berdiri sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam, UIN Ar-Raniry telah menunjukkan peran yang strategis dalam pembangunan dan perkembangan masyarakat. Dengan misi dan melalui alumninya yang sudah merata di hampir seluruh instansi pemerintahan dan swasta, tidaklah berlebihan untuk disebutkan bahwa lembaga ini telah berada dan menjadi jantung masyarakat Aceh. Dalam perkembangannya, UIN Ar-Raniry, disamping terus berbenah diri, juga telah membuka sejumlah Program Studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya itu, dalam upaya penyempurnaan keberadaannya,

lembaga ini juga telah membuka program Pascasarjana (S-2) pada tahun 1989 dan program Doktor (S-3) pada tahun 2002. Dengan strata 1 sampai dengan strata 3 dan semua prodi serta program studi yang ada, lembaga ini diharapkan akan melahirkan pendidik, da'i, pemikir, dan ulama yang profesional dan sesuai dengan perkembangan dan perubahan zaman.

Seiring dengan tingginya tuntutan terhadap ilmu-ilmu alam dan sosial keagamaan untuk menyikapi problem kemasyarakatan maka pada tahun 2014 UIN Ar-Raniry membuka empat Fakultas baru, yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan, Fakultas Psikologi, Fakultas Sain dan Teknologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dengan demikian sekarang UIN Ar-Raniry memiliki sembilan (9) Fakultas dengan empat puluh tiga (43) Prodi.<sup>1</sup>

## **2. Sejarah Singkat Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas**

### **Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**

Program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah salah satu program studi yang berada di bawah Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Prodi ini didirikan seiring dengan berdirinya Fakultas Dakwah dan Publisistik IAIN Ar-Raniry yang pada awalnya merupakan sebuah jurusan dibawah naungan Fakultas Ushuluddin IAIN Ar-Raniry. Berdasarkan keputusan Menteri Agama pada tanggal 19 Juli 1968 Nomor 153 Tahun 1968, Fakultas Dakwah dan Publisistik resmi berdiri sendiri di lingkup IAIN Ar-Raniry dan sekaligus didirikan dua jurusan yaitu Jurusan Dakwah Wal Irsyad serta Jurusan Publisistik dan Jurnalistik.

Fakultas Dakwah dan Publisistik diresmikan oleh Menteri Agama K.H. Mohd. Dahlan dalam rangka Lustrum IAIN Ar-raniry pada tanggal 7 Oktober 1968 M bertepatan dengan 15 Ra'jab 1388 H. Seiring dengan perkembangan waktu, Fakultas ini berubah nama menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

---

<sup>1</sup>UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry*, Tahun Akademik 2016/2017.

sementara prodi publisistik dan Jurnalistik berubah nama menjadi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).<sup>2</sup>

#### **A. Jenis-jenis dan Fitur *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Jurusan**

##### **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sudah menggunakan *smartphone* sebagai alat penunjang dalam proses komunikasi dan perkuliahan. Menurut salah-satu informan penelitian yaitu Juliati dan Mufti Dengan bermacam-macam *smartphone* yang mereka miliki maka sebagian dari mahasiswa dan mahasiswi ada yang menjadikan *smartphone* sebagai alat penunjang perkuliahan, ada juga sekedar sarana komunikasi dan sarana media sosial. Berbagai jenis dan fitur *smartphone* yang digunakan oleh mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi informan peneliti mulai dari Samsung, Oppo, Asus, dan Xiaomi.<sup>3</sup>

Mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi informan peneliti seperti Adam dan Nanda ia menyatakan banyak mahasiswa-mahasiswi yang menggunakan *smartphone* samsung, karena memiliki alasan bahwa samsung tidak hanya memiliki kualitas yang bagus, melainkan desain dan spesifikasi yang membuat *smartphone* samsung ini selalu menjadi pilihan bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup><http://komunikasi-arraniry.org/web17/profil-prodi-kpi-fdk-uin-ar-raniry>, Di akses pada tanggal 26 September 2017.

<sup>3</sup>Hasil wawancara, Juliati, dan Mufti (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi). 09 Oktober 2017.

<sup>4</sup>Hasil wawancara, Adam Pramayudha dan Nanda Putri, (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 09 Oktober 2017.





**Gambar 4.1** *smartphone* Samsung.<sup>5</sup>

Seluruh dunia telah mengakui keunggulan produk dari vendor asal Korea selatan ini, tak hanya soal peralatan elektronik saja, samsung juga unggul di *sector gadget* terutama *smartphone* terbaru baik *smartphone* maupun bukan, produk dari samsung ini selalu laris manis di pasaran, bahkan tidak pernah sepi peminat untuk jenis ponsel pintar, samsung mengeluarkan seri samsung galaxy. *Smartphone* samsung galaxy series merupakan seri *smartphone* yang berbasis android yang pertama kali diluncurkan pada bulan Juni tahun 2009 yaitu samsung galaxy disusul November 2009, samsung galaxy spica.

*Smartphone* samsung ini memiliki fitur-fitur khusus yang tidak didapat di *smartphone-smartphone* lain contohnya: Signal max, fitur satu ini adanya hanya

---

<sup>5</sup>Hasil Dokumentasi, pada *smartphone* Samsung, 06 Desember 2017.

di *smartphone* samsung. Beruntunglah bagi pengguna *smartphone* samsung seri galaxy premium karena dengan fitur ini maka penerimaan sinyal apapun jadi dioptimalkan. Kedua sinyal ini nantinya akan mengolah sinyal melalui bantuan software bernama D.A.T (*Dynamic Antena Technology*). Software bakal membantu *smartphone* menerima masing-masing satu aliran data yang akan menyebabkan sinyal atau data yang diterima *smartphone* menjadi lebih stabil dan baik. *Biometric Recognition*, *smartphone* lain memang punya fitur ini, tapi baru *smartphone* premium buatan samsung yang mampu memberikan pengalaman *Biometric recognition* terlengkap saat ini. Mulai samsung galaxy S8 dan S8 Plus, Samsung sudah menerapkan *Biometric recognition* berupa iris *Scanner* alias sensor keamanan lewat pupil.<sup>6</sup>

Lalu ada teknologi *Sensor face recognition* yang memanfaatkan kamera depan dan tentunya *Fingerprint* yang sudah hadir di *smartphone* premium samsung mulai samsung galaxy S5. *Curved Edge Display*, fitur layar lengkung ini yang jadi andalan samsung sejak kemunculan S6 *Edge*. Kelengkungan layar di beberapa bagian ini bikin *smartphone* buatan samsung ini jadi menarik dan beda daripada yang lainnya. *Bixby*, *smartphone* lain juga mempunyai fitur ini, tapi samsung meluncurkan *bixby* si fitur *virtual assistant* yang khusus hanya untuk ponsel pintar samsung saja. Sama seperti *virtual assistant* lainnya, *bixby* ini bisa kita gunakan untuk membantu *setting reminder*, mencari foto di galeri dengan cepat dan perintah lainnya. Tidak sama seperti *virtual assistant* di *smartphone* lain, *bixby* hadir di *smartphone* samsung lewat tombol khusus, tinggal tekan

---

<sup>6</sup>Buku panduan *smartphone* Samsung

tombol saja dan otomatis *bixby* bisa diperintahkan untuk melakukan apapun. *Mode Glove*, di *smartphone* samsung terdapat layar yang menggunakan *mode glove* yang bakal sensitif sekali terhadap sentuhan, beda dengan *smartphone* lainnya. Multi window selanjutnya ada fitur multi window yang sebenarnya awal-awal hanya hadir di *smartphone* samsung galaxy note. Manfaat fitur ini adalah untuk mengakses dua aplikasi sekaligus dalam satu layar.<sup>7</sup>



**Gambar4.2** *smartphone* Oppo.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup>Hasil Dokumentasi *smartphone* Oppo, 07 Desember 2017.



**Gambar 4.3** *smartphone* Oppo.<sup>9</sup>

Oppo *smartphone* ini salah satu produsen yang sedang naik daun di pasar seluler Indonesia, bahkan volume penjualannya diklaim lebih besar dibandingkan dengan beberapa merek produsen seluler besar lainnya. Produsen besar yang berasal dan diproduksi di Tiongkok ini memperkenalkan beberapa inovasi seperti teknologi *fast charging*. Kualitas luar dan dalam *smartphone* oppo mungkin bisa diibaratkan seperti *Apple* nya dunia *smartphone* android jika dibandingkan dengan beberapa *smartphone* menengah kebawah.<sup>10</sup> Harga *smartphone* oppo dinilai cukup mahal jika dibandingkan dengan *smartphone* yang memiliki spesifikasi yang sama *smartphone* oppo lebih menekankan pada bahan dan penampilan yang indah serta premium yang membuat harganya melambung tinggi. *Smartphone* oppo ini juga dikenal dengan *smartphone* baterai panjang umur tapi non

---

<sup>9</sup>Hasil Dokumentasi, *smartphone* Oppo, 07 Desember 2017.

<sup>10</sup>Buku panduan *Smartphone* Oppo

*removable* hampir seluruh *smartphone* keluaran oppo memiliki baterai yang kuat dan tahan lama. *Smartphone* oppo juga cenderung tahan lebih lama dilengkapi dengan *VOOC fast charging*. Hanya dengan melakukan pengisian selama 30 menit *smartphone* oppo sudah memiliki 75 persen kapasitas baterai.

*Smartphone* oppo juga terkenal dengan fitur selfinya, bahkan oppo memiliki slogan *the new selfie expert* yang menguatkan kemampuannya. Layar oppo terkenal dengan resolusi tinggi dan berteknologi IPS, yang membuat penggunaanya betah memandangi layar *smartphone* yang jernih dan tajam.



**Gambar 4.4** *smartphone* Asus.<sup>11</sup>

Asus, Indonesia menjadi Negara pertama di Asia tenggara yang disambangi oleh asus zenfone, meski masih menggunakan prosesor dual core namun asus zenfone ini memiliki keunggulan dalam hal kinerja, pasalnya ponsel

---

<sup>11</sup>Hasil Dokumentasi, *smartphone* Asus, 06 Desember 2017

murah ini menggusung teknologi canggih yang disebut *quad three hyper threading* yang membuat kinerja prosesor intel atom menjadi cepat, responsive, dan anti hang.

Kelebihan asus zenfone lainnya adalah adanya fitur asus truivld. Yaitu teknologi yang membuat tampilan gambar menjadi sangat jernih karena di tingkatkan warnanya lapisan gorilla glass 3 menjadi satu hal yang menarik dari asus zenfone adalah meski harganya murah namun dilapisi dengan corning gorilla glass 3. Lapisan ini akan melindungi layar asus zenfone dari goresan, bahkan diklaim 4 kali lebih kuat dari soda lime glass.<sup>12</sup>

Asus sonic master, tampaknya semua sector dan spesifikasi asus zenfone dirancang sedemikian hingga untuk mengalahkan kompetitornya, terbukti di sector audio pun diberi sentuhan teknologi sonic master. Teknologi ini mampu menghasilkan output suara yang menggelegar baik untuk mendengarkan musik, bermain *game*, dan untuk menonton flm. Kelebihan asus zenfone juga bisa kita lihat dari kemampuan menghasilkan foto dengan kualitas cahaya yang bagus, padahal ponsel ini tidak dibekali dengan LED flash. Akan tetapi asus juga menyuntikkan teknologi unik yang mendongkrak sensitivitas layar sehingga mampu digunakan meski pemiliknya sedang mengenakan sarung tangan.

---

<sup>12</sup>Buku panduan *smartphone* Asus



**Gambar 4.5** *smartphone* Xiaomi.<sup>13</sup>

Xiaomi, di Indonesia sendiri saat ini xiaomi memang sedang naik daun dan sudah punya nama ditambah lagi penggemarnya dari hari kehari semakin banyak orang menggemari xiaomi dibandingkan dengan *smartphone* lainnya. Salah satunya di Tiongkok, *smartphone* xiaomi mampu menjadi produk yang memiliki tingkat penjualan tinggi, bahkan kabarnya mengalahkan samsung.

*Smartphone* xiaomi memiliki fitur mirip dengan *Iphone*, karena sisi *software* maupun *hardware* ponsel yang satu ini penuh dengan inovasi sama halnya dengan produk *Iphone* dari *Apple*, sehingga tidak heran banyak yang menjuluki xiaomi sebagai *Iphone* dari negeri tirai bambu. Murah namun memiliki spesifikasi tinggi keunggulan yang kedua dari ponsel ini memiliki spesifikasi tinggi namun harganya sangat murah jika dibandingkan dengan merek ponsel

---

<sup>13</sup>Hasil Dokumentasi *smartphone* Xiaomi, 07 Desember 2017.

lainnya dengan spesifikasi serupa.<sup>14</sup> Namun xiaomi bukan merek murahan, karena xiaomi saat ini dikenal sebagai *smartphone* yang cukup elegan dan bukan merek *smartphone* yang murahan ini dibuktikan dengan banyak orang yang ingin memiliki *smartphone* ini, tidak seperti *smartphone* cina lainnya. Selain itu juga xiaomi juga dikenal dengan dukungan aplikasi yang sangat lengkap, karena menggunakan sistem android, maka xiaomi sama halnya dengan ponsel lainnya yang menggunakan ponsel android.

Jadi dapat kita lihat dari hasil wawancara peneliti terhadap informan bahwa mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ada yang menggunakan jenis-jenis *smartphone* tersebut, Karena ada yang berpendapat seperti Fikri Rahman bahwa dari semua jenis *smartphone* yang dipilih oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Peyiaran Islam ini ada kelebihan yang menurut mereka sangat cocok digunakannya.<sup>15</sup>

Adapun fitur-fitur yang digunakan oleh mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini banyak jenisnya mulai dari fitur yang digunakan untuk menunjang perkuliahan, berkomunikasi, hiburan dan bisnis adapun fitur yang digunakan untuk belajar contohnya: *Google search*, fitur ini banyak sekali digunakan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam gunanya untuk mengakses atau mencari tahu materi-materi yang tidak dipahami atau tidak didapati diperkuliahan. *Google book*, adapun fitur yang satu ini sangat membantu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mencari materi atau teori-teori apabila tidak sempat pergi ke pustaka. *Google translate*,

---

<sup>14</sup>Buku panduan *smartphone* Xiaomi

<sup>15</sup>Hasil wawancara, Fikri Rahman, (mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 06 Oktober 2017.



dengan adanya *google translate* ini mahasiswa bisa dengan mudah belajar dan memahami bahasa-bahasa asing seperti bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lainnya. *Opera mini*, fitur yang satu ini kegunaannya sama dengan *google search* yaitu untuk mengakses dan mencari tahu materi-materi yang tidak dipahami oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. KBBI, mahasiswa bisa mencari arti dari simbol-simbol yang tidak diketahui maknanya melalui KBBI ini, menurut salah satu informan peneliti yaitu Mufti Tamren ia mengatakan bahwa fitur KBBI ini sangat banyak digunakan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Fitur *Whatsapp*, *Blackberry Messenger*, *Line*, *Path*, dll. Mereka menggunakannya sebagai alat berkomunikasi dengan orang tua, Dosen, teman-teman dan kerabat lainnya, untuk menjalin silaturahmi atau ada keperluan. Adapun fitur yang digunakan untuk hiburan seperti *Mobile Legend*, *Ludo King*, *Panda Pop*, *Piano Tiles*, dan lain sebagainya. Menurut Adam Pramayudha fitur ini yang menjadi hiburan di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun fitur yang digunakan untuk berbisnis di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam seperti *Instagram*, *Facebook*, *Whatsapp*, *Paytren* dengan menggunakan fitur ini mahasiswa yang berbisnis *online* seperti Thaybah dan Arif Kurniawansyah mereka menyatakan bahwa dengan menggunakan fitur ini untuk berbisnis dapat memudahkan mereka dan tidak mengganggu perkuliahan mereka.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Hasil wawancara, Thaybah, Arif Kurniawansyah, (mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 06&09 Oktober 2017.

Menurut Ridia Armis dan Juliati mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang menjadi informan peneliti mengaku pertama kali mereka mengenal *smartphone* ketika waktu Sekolah Menengah Atas (SMA),<sup>17</sup> mereka pernah melihat seorang temannya yang menggunakan *smartphone* tersebut dan memperlihatkan kepada mereka. Sedangkan untuk menggunakan *smartphone* itu ketika mereka sudah masuk ke perguruan tinggi, atau kuliah, dimana hampir rata-rata teman yang berada di kampus menggunakan *smartphone* tersebut.

Berbeda halnya dengan Dhiya Urrahman dan Nurul Afrianti mereka menyatakan sudah dari Sekolah Menengah Atas (SMA) mengenal dan menggunakan *smartphone* ini bukan hanya untuk sekedar berkomunikasi, melainkan juga bisa untuk mendapatkan informasi-informasi dengan sangat mudah dan cepat.<sup>18</sup>

Penggunaan waktu untuk *smartphone* yang hanya digunakan sebagai media hiburan dan media sosial saja sangat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini karena dapat melalaikan mahasiswa dan menjadikan mahasiswa mengulur-ngulur waktu dalam belajar. Sebaiknya penggunaan waktu terhadap *game*, dan media sosial perlu dibatasi agar mahasiswa cenderung dapat lebih banyak waktu menjadikan *smartphone* sebagai media belajar untuk pencapaian prestasi. Beberapa mahasiswa mengaku selalu menggunakan *smartphone* kecuali selain waktu

---

<sup>17</sup>Hasil Wawancara, Ridia Armis, (Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 09 Oktober 2017.

<sup>18</sup>Hasil wawancara, juliati, (Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 09 Oktober 2017.

istirahat,<sup>19</sup> seperti yang diungkapkan oleh Thaybah ia selalu menggunakan *smartphone* selain waktu istirahat, sementara Ayu Maghfirah menjelaskan bahwa waktu yang digunakan untuk menggunakan *smartphone* saat tidak memiliki aktifitas saja.<sup>20</sup>

### **B. Pemanfaatan *Smartphone* di Kalangan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Menurut salah seorang mahasiswa yaitu Thaybah menyatakan bahwa *smartphone* yang ia gunakan bukan hanya untuk sekedar berkomunikasi dengan kerabat, akan tetapi bisa membantu ia dalam perkuliahan,<sup>21</sup> karena dengan adanya *smartphone* ini bisa mempermudah ia untuk belajar dan mencari bahan yang diperlukan dalam perkuliahan yang belum dimengerti atau dipahami ketika waktu perkuliahan, selain itu juga mahasiswa lebih banyak tahu tentang informasi-informasi dan pastinya tidak ketinggalan zaman (*modern*). Pemanfaatan *smartphone* di kalangan mahasiswa ini sangat beragam, mulai dari pemanfaatan untuk mempermudah komunikasi dengan kerabat, mendapatkan informasi dengan mudah, menjadi alat sebagai penunjang prestasi, hiburan, dan bisnis, taksi atau ojek *online* yang dapat mempermudah mahasiswa untuk pergi ke kampus. Pemanfaatan *smartphone* ini tergantung bagaimana cara penggunaan dan untuk apa mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini menggunakan dan memanfaatkannya.

---

<sup>19</sup>Hasil Wawancara, Thaybah, (Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 06 Oktober 2017.

<sup>20</sup>Hasil Wawancara, Ayu Maqfirah, (Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi), 09 Oktober 2017.

<sup>21</sup>Hasil Wawancara, Thaybah, (Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam) 09 Oktober 2017.

Menurut Ridia Armis dan Mufti Tamren ada beberapa aplikasi yang sangat membantu mereka dalam perkuliahan yang banyak digunakan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam seperti:

1. *Google search*,

*Google search* ini digunakan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai penunjang belajar seperti mengakses atau mencari tahu materi-materi perkuliahan yang tidak dimengerti atau tidak didapatkan saat proses belajar mengajar berlangsung. Adapun materi-materi yang ingin dicari yaitu kurangnya pemahaman tentang Publik Relation, Jurnalistik, Komunikasi Internasional, Komunikasi Nonverbal, Komunikasi Politik, Komunikasi Organisasi dan masih banyak yang lainnya lagi dapat dengan mudah diperoleh lewat fitur ini.

2. *Google translate*

*Google translate* ini sangat diperlukan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terlebih di jurusan ini adanya kelas Internasional yaitu kelas yang berbasis bahasa asing seperti bahasa Inggris, *google translate* ini bisa membantu mahasiswa-mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mencari tahu arti dari bahasa yang tidak dimengerti seperti bahasa Inggris, bahasa Arab dan lain-lain.

3. *Google book*

*Google book* ini sangat membantu mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam bentuk menemukan buku-buku yang diperlukan dapat dengan mudah dicari oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam ini, misalnya mahasiswa ingin menemukan buku tentang teori atau materi lain maka dengan mudah dan cepat mahasiswa bisa menemukannya dengan memanfaatkan aplikasi *google book* ini.

#### 4. KBBI

Manfaat dari KBBI atau Kamus Besar Bahasa Indonesia ini yang diperoleh oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam sangat banyak, salah-satunya bisa mendapatkan dan mengetahui arti dari simbol-simbol yang akurat pada saat proses perkuliahan.

#### 5. Opera Mini

Fitur ini kegunaannya sama dengan *google search* yaitu dapat mengakses atau mencari tahu materi-materi yang belum diketahui oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, fitur ini sangat banyak digunakan oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam karena, dapat dengan mudah digunakan.

Selain itu juga *smartphone* ini bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk berbisnis oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini contohnya banyak mahasiswa sekarang ini melakukan bisnis seperti berjualan *online* yang menurut mereka bisa sangat mudah dilakukan hanya dengan menggunakan *smartphone* yang mereka miliki, tidak harus berjualan dalam teriknya matahari, sekarang sudah dipermudahkan dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai alat bisnis *online* yang saat ini banyak diminati oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

### **C. Dampak Penggunaan *Smartphone* Terhadap Capaian Prestasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Penggunaan *smartphone* dapat memberikan dua dampak yaitu, dampak positif dan dampak negatif. Kedua dampak tersebut akan ada pada mahasiswa yang menggunakan *smartphone* ini akan tetapi tergantung dengan bagaimana penggunaan *smartphone* pada mahasiswa itu sendiri.

Adapun dampak positif penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini seperti:

1. Menggunakan *smartphone* untuk berkomunikasi dengan orang tua, dosen dan kerabat lainnya, dapat dengan mudah dilakukan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tanpa harus menunggu lama.
2. *Smartphone* juga bisa digunakan dalam hal belajar untuk mengetahui banyak wawasan dan untuk mempermudah mendapatkan materi-materi yang tidak didapatkan di perkuliahan karena banyak fitur yang disediakan di *smartphone* ini yang bisa membantu kegiatan belajar mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam ini, seperti *google book*, *google translate*, *google search* dan lain-lain.
3. Dengan adanya *smartphone* ini mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam akan dengan mudah mengetahui berita-berita atau info terkini yang sedang banyak diperbincangkan.
4. Adapun dampak positif lainnya ialah mahasiswa menjadikan *smartphone* sebagai alat berbisnis contohnya untuk berjualan *online*,

mempermudah mahasiswa memesan taksi *online* atau ojek *online* untuk berpergian.

Adapun dampak negatif dari penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini seperti:

1. Menggunakan *smartphone* untuk hal yang kurang bermanfaat, bisa membuat kelalaian terhadap diri sendiri, contohnya saat sebagian mahasiswa sedang berdiskusi mengenai materi-materi yang di sampaikan oleh dosen pada saat itu juga sebagian mahasiswa sibuk dengan *smartphone* yang dimilikinya.
2. Dengan adanya ketersediaan fitur medsos dan hiburan yang menjadikan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini malas untuk belajar karena lebih memilih menyibukkan diri untuk hiburan saja.
3. Penyalahgunaan fungsi *smartphone* tersebut contohnya menggunakan *smartphone* untuk mengakses dan menonton video yang tidak bermanfaat atau berbaur porno melalui fitur-fitur yang telah disediakan di *smartphone* yang dimilikinya seperti *youtube*.

Menurut Arief Kurniawansyah ia menyatakan bahwa *smartphone* memberi dampak positif selain untuk berkomunikasi *smartphone* juga dapat mempermudah dalam belajar misalnya ada kata-kata kunci yang tidak dimengerti ia akan belajar dan mencari tahu lewat *smartphone* yang ia miliki. Menurut Dhiya Urrahman *smartphone* termasuk salah satu dampak capaian prestasi terhadap dirinya dikarenakan dari *smartphone* ia banyak belajar dan mengetahui materi-materi

yang belum didapat di perkuliahan akan mudah didapat lewat *smartphone* yang di miliki, dan lewat *smartphone* ini juga dia dapat dengan mudah dan cepat mencari bahan-bahan kuliah yang diperlukan.<sup>22</sup>

Tetapi berbeda halnya dengan Ridia dan Ayu *smartphone* bukanlah salah satu dampak capaian prestasi terhadap diri mereka karena bukan dengan *smartphone* prestasi mereka meningkat juga bukan karena *smartphone* prestasi mereka menurun. Akan tetapi karena faktor keyakinan atau giatnya seseorang dalam hal belajar.<sup>23</sup> Pemakaian *smartphone* ini sebenarnya tergantung pribadi masing-masing untuk hal apa dia menggunakannya.

Salah satu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu bapak Hamzah mengaku bahwa sangat susah menerapkan pembelajaran terhadap mahasiswa yang menggunakan *smartphone* di dalam ruangan untuk membalas *chatting*, atau menjawab telepon pada saat proses belajar mengajar berlangsung, bahkan ada beberapa mahasiswa yang tidak bisa menangkap atau mengetahui materi-materi yang sedang diajarkan oleh dosen tersebut.

Jadi dampak dari penggunaan *smartphone* saat berlangsungnya proses belajar sangat mengganggu konsentrasi, mahasiswa tidak lagi terfokus pada materi yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan, sehingga berpengaruh pada nilai. Tetapi juga ada mahasiswa yang saat jam perkuliahan tidak menggunakan *smartphone* seperti Ridia Armis yang tidak pernah menggunakan *smartphone* saat berlangsungnya jam perkuliahan, karena menurut Ridia akan

---

<sup>22</sup>Hasil Wawancara, Dhiya Urrahman, (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam) 09 Oktober 2017.

<sup>23</sup>Hasil Wawancara, Ridia Armis & Ayu Maqfirah, (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikaasi Penyiaran Islam), 06&09 Oktober 2017.



dapat mengganggu konsentrasi saat fokus belajar.<sup>24</sup> Dan memang juga tidak ada yang penting saat proses belajar mengajar berlangsung, selain fokus pada materi-materi yang disampaikan oleh dosen.



**Gambar 4.6** Fakultas Dakwah dan Komunikasi.<sup>25</sup>

Usia belajar merupakan usia yang sangat rentan terhadap pengaruh apa saja yang ada di lingkungannya. Seseorang ingin mencoba segala sesuatu yang menurutnya dapat menghibur dan memberi kesenangan. *Smartphone* merupakan teknologi komunikasi yang banyak diminati oleh segala kalangan, tidak hanya orang dewasa, tetapi remaja bahkan anak-anak banyak yang menggunakan *smartphone* sebagai media belajar dan hiburan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sejumlah mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam menunjukkan bahwa *smartphone* tidak berpengaruh terhadap perubahan prestasi mahasiswa karena ada mahasiswa yang menggunakan *smartphone* prestasinya meningkat dan menurun, dan ada yang tidak menggunakan *smartphone* tetapi dapat meningkatkan prestasinya. Jadi dapat kita

---

<sup>24</sup>Hasil Wawancara, Ridia Armis, (Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Penyiaran Islam) 06 Oktober 2017.

<sup>25</sup>Hasil Dokumentasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 09 Oktober 2017.

simpulkan bahwa peran pustaka lebih utama daripada penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini. Hal ini dapat dilihat dari 12 orang mahasiswa yang menjadi informan peneliti, hanya beberapa orang saja yang menyatakan memiliki pengaruh *smartphone* terhadap prestasi. Hal ini menunjukkan *smartphone* secara mayoritas berpengaruh negatif terhadap prestasi mahasiswa, akan tetapi *smartphone* juga bisa meningkatkan prestasi mahasiswa tergantung penggunaannya dari mahasiswa itu sendiri.

Padahal banyak yang bisa kita dapatkan dengan penggunaan *smartphone* ini, kita bisa banyak tahu tentang informasi-informasi yang sedang banyak diperbincangkan dan juga kita bisa mengakses situs internet yang lain yang memberi dampak positif terhadap diri kita sendiri.

#### **D. Analisis dan Pembahasan**

##### **1. Pembahasan**

*Smartphone* belum mampu memberi dampak capaian prestasi terhadap beberapa mahasiswa seperti Ayu karena belum terlalu ketergantungan terhadap *smartphone* yang sudah banyak dipakai oleh mahasiswa itu sendiri, mungkin penggunaan *smartphone* terhadap mereka hanya sekedar mengikuti trend saja atau *game* dan media sosial yang sekarang sedang marak di kalangan mahasiswa.<sup>26</sup>

Untuk prestasi belajar mahasiswa seiring maraknya penggunaan *smartphone*, banyak mahasiswa yang mendapatkan prestasi nilai yang bagus dan memuaskan dan ada juga prestasi yang menurun, akan tetapi itu semua sesuai dengan bagaimana penggunaan *smartphone* itu terhadap kalangan mahasiswa.

---

<sup>26</sup> Hasil Observasi, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 15 September 2017.

Ada mahasiswa yang mengaku bahwa penggunaan *smartphone* sangat membantu mereka dalam belajar, tetapi tanpa *smartphone* mereka belum pasti bisa menjawab atau mengetahui materi-materi yang di sampaikan oleh dosen yang bersangkutan. Dan ada juga mahasiswa yang mengaku bahwa penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa belum bisa memberi dampak terhadap capaian prestasi mahasiswa, karena ada juga sebagian mahasiswa mendapatkan materi-materi dengan membaca buku yang ada di pustaka.

Jadi dampak dari penggunaan *smartphone* saat berlangsungnya proses belajar sangat mengganggu konsentrasi, mahasiswa tidak lagi terfokus pada materi yang disampaikan oleh dosen yang bersangkutan, sehingga berpengaruh pada nilai. Harus diakui bahwa penggunaan *smartphone* banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya, dalam hal komunikasi misalnya, mahasiswa dapat menghubungi orangtua atau dosen jika ada keperluan, tetapi juga berdampak buruk jika disalahgunakan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab teori sebelumnya bahwa penggunaan *smartphone* memberikan efek atau dampak terhadap masyarakat terutama mahasiswa yang menganggap bahwa *smartphone* sebagai media hiburan.

## **2. Analisis Data**

Jenis-jenis dan fitur *smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sangat beragam ada yang menggunakan *smartphone* Samsung, Oppo, Xiaomi, dan Asus. Dari semua *smartphone* yang digunakan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini juga terdapat fitur-fitur di dalam *smartphone* yang mereka miliki diantaranya ada fitur jejaring sosial, *game*, *google*

*book, google search, google translate, opera mini*, dan lain sebagainya. Tergantung pada pemilik itu sendiri membutuhkan fitur-fitur mana saja yang akan dipilih dan digunakan pada *smartphone* yang dimilikinya.

Pemanfaatan *smartphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini juga berbeda-beda ada yang menggunakan untuk sebagai alat penunjang belajar, alat berbisnis, dan hiburan ini semua tergantung pada cara penggunaan mahasiswa itu sendiri, tidak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa juga menjadikan *smartphone* ini untuk mengikuti trend agar tidak ketinggalan zaman.

Dampak penggunaan *smartphone* pun ada yang positif seperti menggunakannya sebagai alat berkomunikasi, belajar, mendapatkan informasi dengan mudah, dan juga bisa menjadi sebagai media hiburan. Adapun dampak negatifnya seperti menjadi lalai dengan fitur-fitur yang telah disediakan di dalam *smartphone* tersebut, seperti menggunakan *smartphone* untuk sekedar membuka media sosial, dan game saja yang akan menjadikan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini lalai dan malas.

Teori S-O-R ini memiliki asumsi dasar dari model teori ini yaitu media massa menimbulkan efek yang terarah, segera dan langsung terhadap komunikan, *stimulus respon theory* atau *S-R theory*. Model ini menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses reaksi, artinya model ini mngasumsi bahwa setiap kosakata verbal maupun nonverbal, simbol-simbol tertentu akan langsung merangsang orang lain memberikan respon dengan cara tertentu. Pola S-O-R ini dapat berlangsung secara positif atau negatif.

Teori peluru ini memandang bahwa media massa memiliki pengaruh yang kuat untuk mengubah atau mengontrol perilaku masyarakat.

Penggunaan *smartphone* terhadap mahasiswa merupakan kebutuhan untuk saling berkomunikasi, komunikasi memang diperlukan untuk menumbuhkan interaksi di dalam masyarakat. Dengan adanya *smartphone* ini kita dapat melakukan kontak komunikasi tanpa harus berhadapan secara langsung seperti apabila berbicara dengan orang lain yang jaraknya dekat dengan kita. *Smartphone* juga merupakan salah satu media yang menjadi sorotan karena memiliki kecanggihan dalam berbagai hal.

Teori *uses* dan *Effect* teori ini dikemukakan oleh Sven Windahl, ini merupakan penggunaan media pada dasarnya ditentukan oleh kebutuhan dasar individu. Pada penggunaan *smartphone* sendiri terhadap mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini ada juga yang menjadi *effect* atau dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *smartphone* tersebut, ada yang menjadikan dampak positif dan ada juga yang menjadikannya sebagai dampak negatif, tetapi pada hakikatnya dengan kehadiran *smartphone* ini belum bisa memberi pengaruh apa-apa terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dapat kita lihat dari penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam ini menggunakan *smartphone* tidak hanya untuk berkomunikasi, dan menjadi alat penunjang belajar, melainkan banyak hal lain yang tentunya bisa didapatkan di *smartphone* yang dimilikinya. Jadi kehadiran *smartphone* ini belum dapat memberi pengaruh terhadap capaian prestasi mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Hal tersebut sedikitnya sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, bahwa *smartphone* belum bisa memberi pengaruh apa-apa terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

No	NIM	NAMA	IPK
1	140401008	Ridia Armis	3.72
2	140401143	Juliati	3.44
3	140401034	Ayu Magfirah	3.86
4	140401006	Mufti Tamrin	3.17
5	140401040	Dhiya Urrahman	3.6
6	140401030	Adam Pramyuda	2.80
7	140401020	Nanda Putri	3.63
8	140401010	Marbawi	3.14
9	140401127	Fikri Rahman	2,60
10	140401154	Nurul Afrianti	3.27
11	140401083	Arif Kurniawansyah	3.28
12	140401128	Thaybah	3.19

**Table 4.1** Nama dan IPK mahasiswa KPI angkatan 2014

Jadi bisa kita lihat dari table daftar nilai mahasiswa di atas, bahwasannya *smartphone* belum bisa memberi pengaruh terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Akan tetapi penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa hanya dapat mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi terkini, menurut pengakuan salah seorang mahasiswa penggunaan *smartphone* ini tergantung bagaimana mahasiswa itu menggunakannya, baik kedalam hal yang positif maupun negatif, misalnya ada mahasiswa yang menggunakan *smartphone* untuk keperluan berkomunikasi dengan keluarga dan kerabat lainnya, ada yang menggunakannya sebagai alat mempermudah untuk belajar, dan mendapatkan materi-materi yang belum dipahami ketika perkuliahan berlangsung, tetapi juga ada yang menggunakannya untuk sekedar ikut trend saja.

Berbicara tentang *smartphone* memang sudah tidak asing lagi bagi kita sebagai seorang Muslim, sudahkah kita berusaha untuk selektif dalam mengaudit aktifitas harian kita? Sudahkah kita berusaha memilih dan memilih jenis berita yang memang penting kita ketahui? Sudahkah kita berusaha membedakan antara keinginan dan kepentingan? Sudahkah kita punya skala prioritas dalam mengurutkan tingkat kepentingan dan kebutuhan kita?

Jika kita bandingkan keutamaan-keutamaan Alquran dengan kehebohan-kehebohan yang ditawarkan *smartphone* anda, maka sangat jauh perbedaan keduanya tentunya. Memang benar, kita tidak menutup mata bahwa *smartphone* sangat bermanfaat jika kita gunakan dengan baik dan kita dudukkan sesuai dengan kedudukannya sebagai alat bantu semata. Dan memang benar pula, bahwa

*smartphone* juga bisa kita gunakan sebagai alat untuk membaca Alquran, bahkan mempelajari tafsirnya.

Namun fitur-fitur yang ditawarkan di *smartphone* amatlah beragam, sehingga kenyataannya banyak yang menggunakannya untuk perkara yang sia-sia dan menghabiskan waktunya dengan kurang bermanfaat.

### **E. Dalil yang Berkenaan dengan Pentingnya Menuntut Ilmu**

Hadist-Hadist yang membahas dan menjelaskan tentang kedudukan orang yang berilmu di dalam Islam. Peranan ilmu dalam Islam sangat penting sekali, karena tanpa ilmu maka seorang yang mengaku mukmin tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keimanannya. Seseorang Muslim wajib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan tentang Islam baik itu menyangkut tentang akidah, akhlak, muamalah, dan sebagainya. Dengan demikian pengetahuan dan pemahaman ilmu yang benar, maka diharapkan pengamalannya akan sesuai dengan tuntunan Rasulullah Saw.

Adapun salah satu hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam Shahihnya, dari hadist hurairah radhiyallah anhu yang membahas menuntut ilmu, sesungguhnya Nabi Saw bersabda:

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ، وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ ، وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ ، وَدُكِّرَهُمُ اللَّهُ فِيْمَنْ عِنْدَهُ.



Artinya:

*“Barang siapa yang menempuh suatu perjalanan dalam rangka untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surge. Tidak berkumpul suatu kaum disalah satu masjid diantara masjid-masjid Allah mereka membaca kitabullah serta saling mempelajarinya kecuali akan turun kepada mereka ketenangan dan rahmat serta diliputi oleh para malaikat. Allah menyebut-nyebut mereka dihadapan para malaikat”.* (Hadist Riwayat Muslim).

Selain kita melakukan shalat 5 waktu kita pun diharuskan menuntut ilmu demi kebaikan kita sendiri dan orang lain. Kapanpun, dimanapun, tanpa mengenal jenis kelamin tertentu. Dan orang yang menuntut ilmu dari segi usiapun tanpa batasan, dengan modal niat dan mau belajar, insya Allah kita semua akan sukses dan bisa berbagi kebahagiaan pada orangtua dan sekitar.

Belajar dalam pandangan Islam memiliki arti yang sangat penting, sehingga hampir setiap saat manusia tak pernah terlepas dari aktifitas belajar, keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga akan sangat tergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio, anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah SWT. Hingga dalam Al-quran dinyatakan Tuhan akan mengangkat derajat orang yang berilmu kederajat yang luhur. (Qs Al-Mujadillah: 11).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

*Smartphone* dibuat dalam upaya memudahkan pengguna dalam mengelola serta mengembang pemikirannya melalui berbagai fitur yang disediakan. Fitur tersebut biasanya seperti akses informasi, estimasi, akses lokasi, layanan, pendaftaran, dan lapak untuk menjual dan lain sebagainya. Pada saat ini tidak diragukan lagi bahwa *smartphone* sangat dibutuhkan dan seringkali membantu kehidupan sehari-hari masyarakat, mulai dari sebagai alat berkomunikasi, kalkulator, *game*, media sosial, kamera, belajar, bisnis, dan lain sebagainya. Aplikasi yang dikembangkan semakin hari semakin canggih, saat ini sudah ada aplikasi yang digunakan untuk mencari rumah, mengecek kesehatan dan bahkan memesan taksi. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *smartphone* memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan.

Dari hasil penelitian dapat saya simpulkan bahwa *smartphone* secara mayoritas berpengaruh negatif terhadap prestasi mahasiswa, akan tetapi peran pustaka paling utama dibandingkan dengan penggunaan *smartphone* sebagai alat penunjang belajar di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Padahal banyak yang bisa kita dapatkan dengan penggunaan *smartphone* ini, kita bisa banyak tahu tentang informasi-informasi yang sedang banyak diperbincangkan dan juga kita bisa mengakses situs internet yang lain yang memberi dampak positif terhadap diri kita sendiri misalnya menggunakan internet sebagai alat bantu belajar di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini.

Akan tetapi *smartphone* juga belum mampu memberi dampak positif untuk capaian prestasi terhadap beberapa mahasiswa, karena ada beberapa mahasiswa seperti Ridia dan Fikri yang belum terlalu ketergantungan terhadap *smartphone* yang sudah banyak dipakai oleh mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam saat ini, mungkin penggunaan *smartphone* terhadap mereka hanya sekedar untuk berkomunikasi, mengikuti trend saja atau untuk *game* dan media sosial yang sekarang sedang marak di kalangan mahasiswa.

Harus diakui bahwa penggunaan *smartphone* banyak memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam hal komunikasi misalnya, mahasiswa dapat menghubungi orang tua atau dosen jika ada keperluan, tetapi juga berdampak buruk jika disalah gunakan. Sebagaimana yang telah dijelaskan di bab teori sebelumnya bahwa penggunaan *smartphone* memberikan efek atau dampak terhadap masyarakat terutama mahasiswa yang menganggap bahwa *smartphone* sebagai media hiburan.

Akan tetapi, seharusnya dengan adanya *smartphone* ini dapat memberi dampak positif terhadap kita, karena selain dapat mempermudah berkomunikasi, *smartphone* juga dapat mempermudah kita dalam segala hal yang berhubungan dengan kehidupan kita. Dengan *smartphone* ini juga kita bisa belajar mengenai ilmu-ilmu agama, misalnya kita bisa mengaji dimana pun dan kapan pun yang kita mau tanpa harus membawa Alquran kita bisa menggunakannya lewat *smartphone* yang kita miliki yang menggunakan aplikasi Alquran ini merupakan salah satu dampak positif terhadap kita sebagai muslim-muslimah yang menggunakan *smartphone* di kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran-saran**

Beberapa saran yang dapat disajikan pertimbangan sehubungan penelitian ini sebagai berikut:

Penggunaan *smartphone* di kalangan mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam seharusnya digunakan untuk hal yang positif saja seperti untuk mengakses berita-berita terkini dan menjadi alat bantu belajar untuk mahasiswa itu sendiri itu. Selain itu, di dalam ruangan saat berlangsungnya proses belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa diharapkan kepada mahasiswa tidak menggunakan *smartphone* atau mengakses situs apapun yang terdapat dalam *smartphone* yang dimilikinya, dan juga diharapkan kepada dosen yang bersangkutan agar dapat memberi tahu kepada mahasiswa bahwasanya tidak boleh menggunakan *smartphone* pada saat proses belajar berlangsung, agar mahasiswa fokus terhadap materi-materi apa saja yang disampaikan oleh dosen tersebut.

Semoga dengan adanya *smartphone* ini, dapat memberi dampak positif terhadap mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam ini untuk dapat menggunakan dengan sebaik mungkin seperti menggunakannya dalam hal sebagai alat untuk mendapatkan sebuah informasi dengan mudah, mencari tahu tentang materi-materi yang belum didapatkan di perkuliahan akan sangat mudah didapati dan dipelajari lewat *smartphone* ini. *Smartphone* ini bukan hanya untuk sekedar berkomunikasi saja melainkan juga bisa sebagai sebuah saran untuk berbisnis seperti banyak dilakukan para mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir & Tera CH. Triwahyuni, 1999, *Pengenalan Teknologi Informasi*, Bandung: Alfabeta.
- Daniel Hartono, Dkk, 2008, *Menggunakan Smarthpone/PDA Lebih Optimal*, Bandung: Informatika.
- Daryanto, 2014, *Teori Komunikasi*, Malang: Gunung Samudra.
- Hadari Nawawi, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurul Zuriah , 2006, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Pawit M. Yusup, 2009, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Petersalim & Yenni Salim, 1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press.
- Rochajat Harun dan Evinaro Ardianto, 2011, *Komunikasi Pembangunan Dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shafique Ali Khan, 2005, *Filsafats Prndidikan Al-Ghazali*, Bandung: Pustaka Setia.
- Soerjono Sukantoe, 2010, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Ari Kunto, 2010, *Prosedur Peneltian Suatu Pendekatan Praktik* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, *Metode Statistik*, Bandung 1982.

### Sumber lainnya:

UIN Ar-Raniry, *Panduan Akademik UIN Ar-Raniry*, Tahun Akademik 2016/2017

*Wikipedia Bahasa Indonesia*, diakses 9 juni 2017.

Wikipedia Dampak *Smartphone* terhadap kehidupan manusia Diakses melalui [https://id.wikipedia.org/wiki/ Dampak \*smartphone\* terhadap kehidupan manusia](https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_smartphone_terhadap_kehidupan_manusia)

Fibriati Saomi, *Pengaruh*. Diakses melalui situs [http://www.kompasiana.com/omi/pengaruh\\_smartphone bagi kehidupan pelajar](http://www.kompasiana.com/omi/pengaruh_smartphone_bagi_kehidupan_pelajar), pada tanggal 19 Agustus 2017.

<http://komunikasi-arraniry.org/web17/profil-prodi-kpi-fdk-uin-ar-raniry>, Di akses pada tanggal 26 September 2017.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses melalui situs <https://kbbi.web.id/prestasi> pada 5 Agustus 2017.

Maria A. Kleden, Dkk, *Analisa Pengaruh Penggunaan Smartphone/Handphone Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Matematika Fakultas Sains Dan Teknik*, vol 13, di akses tanggal 08 Januari 2017.

Maria klade.2016. *Pengaruh Penggunaan Smartphone pada Mahasiswa*. Kupang: Jurnal Vol 16, di akses pada tanggal 05 Mei 2017.

Nastria Fitriana Sari. Jurnal, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Ketergantungan Mahasiswa*. Vol17, hal 12.

Ponsel Cerdas diakses melalui [https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel\\_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas) pada 24 Agustus 2017.

Sharen Ghifari, *Intensitas Penggunaan Smarthphone Terhadap Perilaku Komunikasi*. Jurnal Sosioteknologi Online, vol 14, No 2 Agustus (2015), email:iiskurnia@telkomuniversity.ac.id diakses pada 12 Agustus 2017

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Susi Arifia Fitri
2. Tempat / Tgl. Lahir : Gunung Rotan /09 Juni 1996  
Kecamatan Labuhan Haji Timur Kabupaten/Kota Aceh Selatan
3. Jenis Kelamin : Wanita
4. Agama : Islam
5. NIM / Jurusan : 411307119 / Komunikasi Penyiaran Islam
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Gampong Gunung Rotan
  - a. Kecamatan : Labuhan Haji Timur
  - b. Kabupaten : Aceh Selatan
  - c. Propinsi : Aceh
8. Email : Susiamirras@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

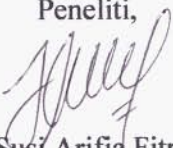
9. MI/SD/Sederajat SD Negeri 1 Labuhan Haji Timur Tahun Lulus 2007
10. MTs/SMP/Sederajat SMP Negeri 1 Labuhan Haji Timur Tahun Lulus 2010
11. MA/SMA/Sederajat MAN Babun Najah Tahun Lulus 2013
12. Diploma Tahun Lulus

### Orang Tua/Wali

13. Nama ayah : Amiruddin Ali
14. Nama Ibu : Rasimah
15. Pekerjaan Orang Tua : Ibu Rumah Tangga
16. Alamat Orang Tua : Pangkalanjati Baru
  - a. Kecamatan : Cinere
  - b. Kabupaten : Depok
  - c. Propinsi : Jawa Barat

Banda Aceh, 02 Januari 2018

Peneliti,



(Susi Arifia Fitri)